

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian penulis pada analisis wacana pemberitaan kasus KDRT Leslar di Youtube CNN Indonesia dapat disimpulkan bahwa :

1. Berita KDRT Leslar merupakan kasus yang menimpa seorang selebriti dan dimuat di media sebagai konsumsi publik. Dari kasus KDRT Leslar menjelaskan bahwasanya popularitas yang dibentuk seorang selebriti pada dunia maya tidak menjamin kehidupan pribadi yang sehat dan harmonis dibalik layar.
2. Insiden kekerasan dalam rumah tangga yang menimpa Lesti Kejora dan Rizky Billar yang ditayangkan pada berita CNN Indonesia di Youtube telah memberikan peningkatan kesadaran publik akan efek buruk dari kekerasan dalam rumah tangga. Hal ini terlihat dari banyak masyarakat menuliskan komentar rasa simpati dan empati pada kasus KDRT Leslar dan meminta untuk menghentikan kasus KDRT dan meningkatkan perlindungan pada korban KDRT serta lebih tegas dalam hukum bagi pelaku KDRT.
3. Kasus KDRT yang menimpa Lesti di Youtube CNN Indonesia memberi diskusi publik yang dapat dilihat dari kolom komentar tayangan berita kasus KDRT Leslar di Youtube CNN Indonesia. Pendapat masyarakat

yang dimaksudkan ialah masyarakat menjadi lebih peka dan aktif dalam mencegah kekerasan dalam rumah tangga serta diskusi mengenai hukum terhadap pelaku KDRT.

5.2 Saran

Melalui analisis mendalam terhadap berbagai elemen wacana yang terdapat dalam video-video berita KDRT Leslar di CNN, terdapat beberapa saran :

1. **Edukasi dan Kesadaran:** Penting untuk menyediakan informasi yang akurat, seimbang, dan mendalam mengenai KDRT dalam konten yang terkait. Mendorong kesadaran akan isu ini akan membantu membangun pemahaman yang lebih baik dan mengurangi stigmatisasi korban.
2. **Tanggung Jawab Media:** Para pembuat konten di YouTube memiliki peran penting dalam mempromosikan pemahaman yang benar tentang KDRT. Mereka perlu menyadari dampak yang mungkin timbul dari konten yang memperkuat stereotip negatif atau meremehkan seriusnya kasus KDRT.
3. **Kerjasama dengan Organisasi dan Ahli:** Para pembuat konten dapat membangun kemitraan dengan organisasi yang bergerak dalam perlindungan korban KDRT dan mendapatkan panduan dari ahli dalam menghadapi isu-isu sensitif yang terkait.
4. **Peningkatan Literasi Media:** Media literasi pendidikan yang ditargetkan pada penonton YouTube dapat membantu

meningkatkan pemahaman mereka tentang bagaimana pesan disusun, dikemas, dan dipersiapkan.

5. Kode Etik Konten Digital: Platform YouTube dan pembuat konten perlu mengembangkan dan mengimplementasikan kode etik yang jelas untuk mengatasi isu sensitif seperti KDRT. Hal ini dapat membantu meminimalkan konten yang melarang dan mempromosikan konten yang bertanggung jawab.